

ABSTRAK

I Made Drati Nalantha (2020), Analisis Keterampilan 4C dalam Pengajaran Bahasa Inggris Menggunakan Moodle di The International Tourism and Business Institute. Skripsi, Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

Tesis ini telah diawasi dan disetujui oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A. dan Pembimbing II: Prof. Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.

Kata kunci: Keterampilan 4C, Sistem Manajemen Pembelajaran, Moodle

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidik memasukkan keterampilan 4C dalam pengajaran bahasa Inggris menggunakan Moodle. Penelitian ini dilakukan di The Tourism and Business Institute dimana lembaga ini tidak hanya merupakan lembaga kejuruan tetapi juga memiliki kebijakan khusus untuk melibatkan keempat keterampilan tersebut dalam proses belajar mengajar. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Peneliti, lembar observasi, pedoman wawancara dan daftar periksa dokumen digunakan sebagai instrumen penelitian ini. Data dianalisis dengan menggunakan kepercayaan, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan proses penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan dua dosen bahasa Inggris yang menerapkan keterampilan 4C dalam mengajar bahasa Inggris. Kedua partisipan ini diwawancarai dan diobservasi untuk mendapatkan data sebelum dibahas dalam penelitian ini. Dari hasil temuan diketahui bahwa dosen memasukkan keterampilan 4C dengan berbagai cara. Pertama, dosen menyisipkan keterampilan berpikir kritis yang didominasi dengan menggunakan metode *problem-based learning* dimana dosen memberikan beberapa kasus yang harus diselesaikan oleh mahasiswa. Dalam keterampilan berpikir kreatif, dosen menggunakan pembelajaran berbasis proyek yang menuntut mahasiswa untuk memberikan ide-ide kreatif dalam proses penyelesaian proyek. Pada keterampilan kolaborasi, dosen menyisipkan keterampilan tersebut dengan menggunakan tugas kelompok atau berpasangan dimana siswa harus bekerja sama dalam mengerjakan tugas. Terakhir, dosen menyisipkan keterampilan komunikasi di hampir setiap pertemuan, mulai dari diskusi di forum-forum yang dibuat di Moodle hingga membuat tugas berbasis role play yang dominan. Permasalahan yang dihadapi dosen saat pembelajaran bahasa Inggris menggunakan Moodle diantaranya harus adanya paksaan bagi mahasiswa untuk berinteraksi, kurangnya kesadaran mahasiswa, perlu adanya upaya ekstra dosen untuk beradaptasi dengan media pembelajaran online ini, masalah koneksi internet dan sistem aplikasi mobile Moodle yang tidak sinkron dengan Moodle di situs web. Dosen berharap Moodle memiliki fitur virtual meeting yang dapat membuat virtual class meeting sehingga dosen dapat berkomunikasi dengan mahasiswa secara langsung.

ABSTRACT

I Made Drati Nalantha (2020), An Analysis of 4C Skills in Teaching English Using Moodle at The International Tourism and Business Institute. Thesis, English Education, Post Graduate Study Program, Ganesha University of Education

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A. and Supervisor II: Prof. Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.

Keywords: 4C Skills, Learning Management System, Moodle

This research was qualitative research that aimed to find out how educators inserted the 4C skills in teaching English using Moodle. This research was conducted at The Tourism and Business Institute where this institute was not only a vocational institution but also had a specific policy to involve these four skills in the teaching and learning process. The data in this study were collected by doing observation, interview, and document analysis. Researcher, observation sheet, interview guideline and document checklist were used as the instrument of this study. The data were analyzed by using trustworthiness, collecting data, reduction data, presenting data and drawing conclusion process. In this study, the researcher found two English lecturers who were implementing 4C skills in teaching English. These two participants were interviewed and observed to obtain data before being discussed in this study. From the findings, it was known that lecturers inserted the 4C skills in various ways. First, the lecturer inserted the critical thinking skills which were dominated by using problem-based learning methods where the lecturer gave several cases that must be solved by students. In creative thinking skills, lecturers used project-based learning which requires students to provide creative ideas in the project completion process. In collaboration skills, lecturers inserted these skills by using group or pair assignments where students had to work together on assignments. Finally, the lecturer inserted the communication skills in almost every meeting, starting from discussions in forums created in Moodle to making dominant role-play-based assignments. Problems faced by lecturers when learning English using Moodle included there must be compulsion for students to interact, the lack of student awareness, the need for extra lecturers' efforts to adapt to this online learning media, internet connection problems and the Moodle mobile application system that was not in sync with Moodle on the website. Lecturers hoped that Moodle have a virtual meeting feature that could create virtual class meetings so that lecturers could communicate with students in real time.